

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berwisata merupakan kegiatan bepergian di sebuah tempat guna bersenang-senang serta menambah pengetahuan dan wawasan bagi pelakunya. Memenuhi salah satu kebutuhan jasmani dan rohani manusia salah satunya terdapat pada aktivitas berwisata. Karena salah satu manfaat dan fungsi dari berwisata adalah dapat menghilangkan penat dari aktivitas sehari penuh serta relaksasi pikiran dikala permasalahan kehidupan sedang melanda. Pemilihan objek wisata dengan tepat mempengaruhi kepuasan jiwa bagi wisatawan yang akan mengunjungi objek wisata tersebut. Solusi agar wisatawan bisa memilih objek wisata sesuai kriteria, diperlukan informasi kepariwisataan yang dapat digunakan untuk pedoman pengambilan keputusan pemilihan objek wisata secara efektif (Syakir dkk., 2021).

Menurut Badan Pusat Statistik pada tahun 2017, Jawa Timur merupakan provinsi terluas dibandingkan enam provinsi lainnya di pulau Jawa. Jember merupakan sebuah kota di Provinsi Jawa Timur yang memiliki potensi wisata cukup besar, seperti pantai, kebun teh, dataran tinggi, air terjun, kebun binatang, museum atau situs-situs sejarah, serta destinasi wisata lainnya yang tersebar di 248 desa. Tidak hanya wisatawan lokal dari Jember saja, bahkan banyak wisatawan domestik dari luar kota yang ingin datang untuk menikmati destinasi wisata yang ada di Kota Jember. Namun banyak wisatawan masih kebingungan dalam memilih destinasi wisata di Jember (Arifin, 2024).

Beberapa hal yang sering dijadikan alasan tertentu untuk menentukan tujuan wisata salah satunya, jenis wisata yang diinginkan, dan terbilang tidak memakan waktu yang lama. Karena banyaknya informasi wisata dan minat yang beragam dari wisatawan, akibatnya dalam memilih tujuan wisata yang ingin dikunjungi, para wisatawan merasa kebingungan (Geong, 2020)

Dengan adanya sistem rekomendasi wisata di Jember menggunakan metode *Collaborative filtering* diharapkan dapat membantu para wisatawan dalam memilih destinasi wisata yang tepat bahkan sesuai dengan preferensi mereka

secara personal. *Google Maps* dan *web* yang menyediakan informasi wisata, hanya memberikan informasi secara umum dan keseluruhan, sistem yang akan dibuat nantinya akan membuat pencarian wisata akan lebih spesifik dengan minat dan daya tarik para wisatawan sesuai jenis dan kategori wisata yang tersedia. Selain membantu para wisatawan untuk menentukan destinasi wisata yang akan dikunjungi, ini juga dapat membantu dalam meningkatkan kunjungan wisata ke Jember serta mengembangkan sektor pariwisata di Kota Jember. Terlebih lagi bisa mengenalkan atau memberikan informasi terkait destinasi wisata yang jarang dikunjungi bahkan masih belum terjamah oleh banyak wisatawan. Peneliti menggunakan metode *Collaborative filtering* karena memungkinkan sistem untuk memberikan saran yang lebih personal sesuai dengan preferensi pengguna.

Sistem rekomendasi merupakan sebuah sistem atau alat yang berguna untuk memfilter atau menyortir *item* atau informasi, dimana nanti menggunakan tanggapan dan sudut pandang dari beberapa pengguna untuk membantu *user* dalam mengidentifikasi konten yang diinginkan atau diminati dari berbagai pilihan secara efektif dan memiliki potensi yang besar (Geong, 2020). Metode yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah *Collaborative filtering*, yang nantinya menggunakan metode *user-based Collaborative Filtering* untuk merekomendasikan *item* berdasarkan preferensi pengguna dan *item-based Collaborative filtering* yang menggunakan *item* atau data tempat wisata untuk merekomendasikan *item* atau data lain yang serupa.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana membantu *traveller* dalam menentukan rekomendasi tempat wisata sesuai preferensi pengguna, sehingga didapatkan lokasi wisata yang diharapkan?
2. Bagaimana menerapkan metode *Collaborative filtering* dalam sistem rekomendasi wisata di Kabupaten Jember agar dapat menghasilkan rekomendasi wisata yang relevan?

1.3 Batasan Masalah

1. Total data yang digunakan pada dataset penelitian adalah sebanyak 78 data.

2. Kolaborasi antara metode *Collaborative Filtering* dengan metode *Content-Based Filtering* dalam menyusun rekomendasi wisata.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Merancang dan membangun sistem rekomendasi wisata di Kabupaten Jember
2. Menerapkan metode *Collaborative Filtering* dalam sistem rekomendasi wisata di Kabupaten Jember agar dapat menghasilkan rekomendasi wisata yang lebih relevan dan sesuai dengan preferensi pengguna.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Dapat memberikan rekomendasi wisata yang lebih akurat dan sesuai dengan preferensi para wisatawan, sehingga dapat memilih atau merencanakan perjalanan mereka dengan lebih baik dan efisien.
2. Dapat memberikan rekomendasi wisata yang beragam, bahkan tempat wisata yang mungkin belum diketahui oleh wisatawan.